

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil olah data dilanjutkan dengan analisis mengenai pengaruh religiusitas, pengalaman kerja dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan KSPPS BMT Kowanu Nugraha Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas, Pengalaman Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan KSPPS BMT Kowanu Nugraha Kudus secara Parsial
 - a. Terdapat pengaruh religiusitas terhadap produktivitas kerja karyawan KSPPS BMT Kowanu Nugraha Kudus, berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($4,552 > 0,4785$), nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) serta nilai koefisien regresi sebesar $0,588$. Hasil tersebut diinterpretasikan bahwa religiusitas akan melahirkan suatu dorongan atau motivasi bagi manusia dalam aktivitas keorganisasian atau kelembagaan, baik dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai tenaga edukatif dan tugas lainnya sebagai khalifah di muka bumi sehingga produktivitas kerja meningkat.
 - b. Terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan KSPPS BMT Kowanu Nugraha Kudus, berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3,077 > 2,00665$), nilai signifikansi

yang lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) serta nilai koefisien regresi sebesar 0,925. Hasil tersebut diinterpretasikan bahwa pengalaman kerja merupakan suatu sikap yang ditunjukkan karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan yang dibebankan sehingga produktivitas kerja meningkat.

c. Terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan KSPPS BMT Kowanu Nugraha Kudus, berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,182 > 2,00665$), nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,038 < 0,05$) serta nilai koefisien regresi sebesar 0,475. Hasil tersebut diinterpretasikan bahwa kepuasan kerja adalah hasil dari persepsi karyawan seberapa baik pekerjaannya memberikan hal-hal yang dianggap penting sehingga produktivitas kerja meningkat.

2. Terdapat pengaruh religiusitas, pengalaman kerja dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan KSPPS BMT Kowanu Nugraha Kudus, berdasarkan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel ($41,519 > 2,92$), serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut diinterpretasikan bahwa secara bersama-sama religiusitas, pengalaman kerja dan kepuasan kerja terbukti berpengaruh meningkatkan produktivitas kerja.

3. Berdasarkan nilai regresi tersebut, faktor yang pengaruhnya paling besar terhadap produktivitas kerja adalah pengalaman kerja. sehingga diharapkan pihak KSPPS BMT Kowanu Nugraha Kudus dalam merekrut

karyawan mengutamakan karyawan yang telah memiliki pengalaman kerja agar produktivitas kerja semakin meningkat.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan serta kesimpulan, maka penulis memberikan masukan atau saran-saran yaitu:

1. Penelitian yang akan datang diharapkan menambah variabel lain yang juga berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan KSPPS BMT Kowanu Nugraha Kudus misalnya komitmen kerja dan pelatihan kerja dan lainnya.
2. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas, sehingga dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.
3. Perlu ditambahkan metode wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan responden tidak obyektif dalam mengisi kuesioner.
4. Hasil penelitian menunjukkan pengalaman kerja memiliki pengaruh paling besar terhadap produktivitas kerja, oleh sebab itu bagi pihak KSPPS BMT Kowanu Nugraha Kudus saat proses rekrutmen karyawan lebih mengutamakan karyawan yang memiliki pengalaman kerja di bidang simpan pinjam.